At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Penerbit: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar

Website: <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: attarbiyah@iainbatusangkar.ac.id

P-ISSN: ; E-ISSN:

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band

Yola Rahma Lia*

IAIN Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

e-mail: yolarahmalia231@gmail.com

**)Corresponding Author*

Abstrak

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya. Pendidikan Islam tidak dapat diajarkan dan dipahami hanya dalam bentuk pengetahuan saja, tetapi perlu adanya pembiasaan dalam perilaku sehari-hari. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan yaitu banyak syair lagu yang dipopulerkan yang tidak mengandung nilai pendidikan Islam, masih banyak manusia yang tidak mengambil pelajaran dibalik setiap lirik lagu yang didengarkan, dan terjadinya pola kehidupan yang jauh dari nilai-nilai pendidikan Islam yang merusak aqidah, ibadah, dan akhlak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair lagu religi Wali Band. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer berupa teks syair lagu album Ingat Sholawat dan sekunder yaitu buku-buku, artikel, serta literature terkait dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, nilai-nilai pendidikan Islam yang ditemukan dalam syair lagu religi Wali Band pada Album Ingat Sholawat yaitu nilai pendidikan aqidah meliputi iman kepada Allah, Rasul, dan hari akhir. Nilai pendidikan Ibadah meliputi berdoa, sholat, dan zikir. Nilai pendidikan akhlak yang terdiri dari akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, dan akhlak kepada sesama manusia. Dari permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk meneliti apa saja dan bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair-syair lagu religi Wali Band pada Album Ingat Sholawat serta relevansinya terhadap pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Nilai pendidikan Islam, Syair lagu, Wali Band, Album Ingat Sholawat.

Abstract

Islamic education is an effort made to develop all human potential both physically and mentally in order to form a complete Muslim person. Islamic education cannot be taught and understood only in the form of knowledge, but there is a need for habituation in daily behavior. This research is motivated by the problems found, namely many popularized song lyrics that do not contain the value of Islamic education, there are still many people who do not take lessons behind every song lyrics that are listened to, and the occurrence of a pattern of life that is far from the values of Islamic education that destroys aqidah, worship, and morality. The purpose of this study is to find out the values of Islamic education contained in the Wali Band religious songs. This type of research is library research. The data sources used are primary data in the form of song lyrics for the album Remember Sholawat and secondary data, namely books, articles, and literature related to this research. The data collection technique is documentation, and the data analysis technique used is content analysis. Based on the results of the research that the author did, the values of Islamic education found in the lyrics of the Wali Band religious song on the Album Remember Sholawat, namely the value of aqidah education includes faith in Allah, the Apostle, and the Last Day. The educational value of Worship includes praying, praying, and remembrance. The value of moral education consists of morals to God, morals to the Prophet, and morals to fellow human beings. From the problems that exist, researchers are interested in researching what and how the values of Islamic education are contained in the Wali Band religious songs on the Album Remember Sholawat and their relevance to Islamic religious education.

Keywords: *The Value Of Islamic Education, Song Lyrics, Wali Band, Album Remember Sholawat*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses untuk mencerdaskan diri seseorang, mendewasakan pemikiran dan merubah pola pemikiran kearah yang lebih baik. Tanpa pendidikan semua orang yang ada di bumi ini tidak akan maju (Yaacob & Othman, 2007). Agama Islam adalah agama yang sempurna (Arifin, 2018). Kesempurnaan ini haruslah dipelajari melalui pendidikan yang dikenal dengan pendidikan Islam.

Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya (Akhiruddin, 2015). Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlak (Ansori, 2016).

Dengan demikian jelas bahwa nilai-nilai pendidikan Islam merupakan nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia kepada kebahagiaan dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak (Hakim, 2012). Dalam kehidupan masyarakat modern sekarang pendidikan Islam sangatlah penting,

pendidikan Islam memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut. Pendidikan Islam tidak dapat diajarkan dan dipahami hanya dalam bentuk pengetahuan saja, tetapi perlu adanya pembiasaan dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan Islam mengajak kita kepada hal-hal yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam (Fajri & Mirsal, 2021).

Pendidikan Islam mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan perilaku masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam (Anwar & Salim, 2019). Seluruh kalangan masyarakat, termasuk para pekerja seni dan media audio visual, seperti pencipta lagu juga mempunyai tanggung jawab yang sama untuk mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut. Karena pendidikan bukan hanya berasal dari lembaga formal saja, melainkan lebih banyak terletak pada pergaulan dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan, 2015). Pendidikan juga dapat dari didikan orang tua, keterlibatan orang tua untuk anak ini juga harus didukung oleh sekolah dengan bentuk sekolah bekerja sama dengan orang tua, dengan hal tersebut maka akan memberikan semangat pada guru dalam proses pembelajaran (Azzahra et al., 2021; Warmansyah, 2019). Di antara sumber-sumber yang menjadi dasar rujukan pendidikan Islam adalah al-qur'an dan hadist, akan tetapi nilai-nilai pendidikan Islam juga bisa ditemukan dari sebuah karya seni dan sastra manusia yang tetap merujuk pada Al-qur'an dan hadits (Rahman, 2012). Musik merupakan salah satu bahasa universal yang mudah dinikmati sekaligus menjadi media atau sarana untuk mengekspresikan jiwa (Akbar & Suyadi, 2021). Kemudian dapat terselip sejumlah nasehat berupa nilai-nilai positif yang bermakna bagi kehidupan manusia.

Di Indonesia begitu banyak genre lagu dan salah satunya adalah genre religi. Genre lagu religi adalah jenis lagu yang terikat oleh ajaran-ajaran agama, di mana isi tiap-tiap bait lagu mengandung nilai-nilai ajaran Tuhan semesta alam dan membawa ajaran pada kebaikan (Aripudin & Rizwan, 2009). Dalam lagu-lagu religi biasanya terdapat makna-makna tertentu, tentang ajakan, pengenalan, renungan bahkan peringatan akan kebesaran Allah dan segala ciptaan-Nya (Muslim, 2013). Ketertarikan penulis memilih Wali Band sebagai objek dalam penelitian ini adalah karena Wali merupakan salah satu grup band yang mengeluarkan banyak album religi, salah satunya album Ingat Sholawat. Ketertarikan tersebut didasarkan pada syair lagunya yang bernuansa dakwah dan berisi nasehat dengan mengajak umat Islam khususnya untuk

bertaubat, menjauhi larangan Allah dan selalu bersholawat kepada Rasul. Dengan syair-syair lagu yang sederhana dan merakyat yang ditunjukkan kepada masyarakat luas dan kalangan bawah sampai kalangan atas, kemudian lagu-lagu yang terdapat dalam album ini semuanya adalah lagu-lagu religi yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam menjadikan alasan penulis tertarik pada Wali Band tersebut.

Syair lagu mengalami perkembangan seiring zaman, oleh sebab itu kita harus bisa memilih dan memilah syair lagu yang tepat dan mengandung nilai yang positif terutama yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam untuk di dengar, dan bukan yang mengandung nilai negatif karena mungkin akan berpengaruh terhadap perilaku kita sehari-hari (Permana, 2013). Musik bertema religi memberikan nilai positif terhadap pendidikan Islam yaitu dapat dijadikan media dalam pendidikan Islam, karena untuk mencapai tujuan pendidikan Islam lagu-lagu dapat dijadikan sarana penunjang untuk tercapainya tujuan tersebut, terlebih lagi musik merupakan seni yang banyak disukai oleh berbagai kalangan apalagi generasi muda (Yunus, 2016).

Regiandra menyatakan bahwa lagu religi merupakan sarana untuk menyiarkan agama. Lagu religi sebagai media penyampaian pesan dakwah (Wulandari et al., 2019). Artinya, lagu religi juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk pendidikan Islam. Syair lagu religi mempunyai kaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu untuk penanaman nilai pendidikan Islam dapat dilakukan dengan menggunakan media yang bervariasi. Salah satunya menggunakan syair lagu religi.

Dengan demikian, salah satu cara untuk mentransformasikan nilai-nilai pendidikan Islam adalah dengan mentransferkannya dalam syair lagu religi yang merupakan bentuk dari sebuah karya sastra. Syair lagu tersebut kemudian dikemas dalam sebuah melodi musik (Roffiq et al., 2017). Musik atau lagu dapat memberi perubahan dalam diri individu manusia, bahkan dapat membentuk karakter manusia. Sedikit banyaknya bisa mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup manusia khususnya bagi generasi muda zaman sekarang ini. Hal ini seharusnya dijadikan media untuk bisa mengambil hikmah, nilai pendidikan dan pelajaran dari syair lagu tersebut. Namun berdasarkan hasil observasi awal penulis pada tanggal 20 Juni 2020, penulis menemukan fakta pada kenyataannya masih banyak manusia yang tidak bisa mengambil pelajaran dibalik setiap lirik lagu yang didengarkan dan hanya mendengarkan sebatas hiburan saja.

Fakta yang terjadi pada zaman yang serba modern seperti saat ini, banyak acara yang dapat menghibur para pemirsanya tetapi banyak pula acara yang kurang mendidik (Mualim & Saputra, 2021). Selain itu, dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, para penggunanya dimanjakan dengan fasilitas-fasilitas yang semakin lengkap. Namun, banyak juga yang menyalahgunakan kecanggihan teknologi tersebut, misalnya untuk mempopulerkan lagu-lagu yang syairnya tidak baik untuk di dengar oleh semua kalangan (Sarman, 2013). Selain dampak negatif dari kemajuan teknologi, dewasa ini masyarakat Indonesia sulit menyaring budaya barat yang masuk, sedangkan budaya tersebut belum tentu baik (Karman, 2012). Pendidikan Islam semakin hari semakin memprihatinkan dan diabaikan. Kebanyakan orang cenderung untuk mengikuti suatu hal karena sedang tren atau sedang disukai banyak orang, agar tidak dibilang ketinggalan zaman. Akibatnya terjadilah pola kehidupan yang jauh dari nilai-nilai pendidikan Islam yang merusak aqidah, ibadah, dan akhlak manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk menggali lebih dalam nilai-nilai pendidikan Islam dalam lagu religi Wali Band perlu dilakukan sebuah penelitian.. Oleh karena itu, dalam artikel ini akan dibahas nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band pada Album Ingat Sholawat dan bagaimana relevansinya terhadap pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair lagu religi Wali Band.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu Penelitian yang data-datanya diperoleh dari pustaka atau literature terkait sebagai objek materinya (Hardani et al., 2020). Literatur yang diteliti tidak terbatas pada kaset dan buku-buku saja, tetapi juga bahan-bahan dokumentasi yang lain, seperti majalah, jurnal, dan surat kabar. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2017)

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, sumber primer dan sekunder, Sumber ini adalah berupa teks lirik lagu pada album Ingat

Sholawat karya Wali Band, yang terdiri dari 5 judul lagu yaitu, Mari Sholawat, Tomat (Tobat Maksiat), Tuhan, Ya Allah, dan Aku Cinta Allah. Kemudian sumber sekunder, diperoleh dari sumber-sumber seperti buku-buku, jurnal, artikel, skripsi terdahulu, maupun dari media audio visual seperti televisi dan internet serta data-data lain yang dipandang relevan bagi penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumenter. Dengan cara mengumpulkan data melalui karya tulis seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi. Analisis isi digunakan apabila peneliti hendak mengungkap dan memahami pesan dalam karya sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Syair-syair lagu religi Wali Band dalam Album Ingat Sholawat banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Berikut nilai-nilai pendidikan Islam yang penulis temukan di dalam Album Ingat Sholawat:

Pendidikan Aqidah

Aqidah merupakan bentuk konsep yang menyatakan akan keesaan Allah SWT (Rofam, 2017). Meyakini keesaan Allah itu yang meliputi meyakini kebenarannya yang tertanam dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang dilakukan dengan bentuk penghambaan kepada Allah SWT (Gholib, 2016). Pendidikan aqidah yang penulis temukan diantaranya yaitu:

Iman kepada Allah

Aqidah tauhid rububiyyah. Aqidah tauhid rububiyyah terdapat dalam syair lagu Ya Allah yang berbunyi:

*Ya Allahu ya Rabbii
Ya Allahu ya Rabbii
Ya Allahu ya Rabbii
Yaa Allah*

Pada syair lagu di atas mengajarkan untuk beriman kepada Allah SWT. Rabbi artinya Tuhanku. Syair lagu tersebut mengandung nilai aqidah tauhid rububiyyah karena mengajarkan bahwa Allah adalah Tuhan.

Aqidah tauhid uluhiyah. Aqidah tauhid Uluhiyah terdapat pada syair lagu Aku Cinta Allah yang berbunyi:

Aku sayang Allah
Aku rindu Allah
Aku cinta Allah

Syair lagu di atas mengandung makna Tidak ada yang patut disembah selain Allah, hanya Allah yang patut disayang, dirindukan, dan dicintai.

Aqidah tauhid asma wa sifat. Aqidah asma wa sifat pada lagu Tuhan yang berbunyi:

*Tuhan dengarkan aku
Tuhan lihatlah aku*

Pada syair lagu di atas, mengandung nilai pendidikan aqidah tauhid asma wa sifat yaitu beriman kepada nama-nama Allah dan sifat-sifat-Nya yaitu maha mendengar dan melihat. Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan adanya relevansi pendidikan aqidah dalam syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat dengan materi pendidikan agama Islam berupa Iman kepada Allah yang mencakup tauhid rububiyah, uluhiyah, dan asma wa sifat.

Iman kepada Rasulullah

Iman kepada Rasulullah terdapat dalam syair lagu Mari Sholawat yang berbunyi:

Mending kita sholawatan

Hal ini menunjukkan bahwa syair lagu tersebut mengajak orang-orang untuk beriman kepada Rasul, yang salah satunya diwujudkan dengan senang membaca shalawat. Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan adanya relevansi pendidikan aqidah dalam syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat dengan materi pendidikan agama Islam berupa Iman kepada Rasulullah.

Iman hari akhir

Iman kepada hari akhir terdapat dalam syair lagu Tobat Maksiat yang berbunyi:

*Dunia sesaat
Awat kau tersesat
Ingatlah masih ada akhirat*

Syair lagu di atas mengandung makna bahwa kita sebagai umat muslim harus mengingat kepada hari akhir. Kehidupan dunia hanyalah sesaat, hanya sebagai perantara menuju kehidupan akhirat. Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan adanya relevansi pendidikan aqidah dalam syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat dengan materi pendidikan agama Islam berupa Iman kepada hari Akhir. Jadi,

jika dikaitkan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka ketiga materi tersebut terdapat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Pendidikan Ibadah. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT (Hasan & Rusydiana, 2018). Pendidikan Ibadah yang penulis temukan diantaranya yaitu: Berdoa

Berdoa terdapat dalam syair lagu Ya Allah yang berbunyi:

*Ya Allah jangan Kau coba aku
Melebihi batas mampu dan sanggupku
Ya Allah lindungilah diriku
Dari yang menjahati menzolimiku*

Dalam syair ini menggambarkan bahwa seorang hamba sedang berdo'a atau memohon kepada Allah agar tidak diberi cobaan yang tidak sanggup dipikulnya dan juga memohon kepada Allah SWT agar selalu diberi perlindungan dari orang-orang yang berniat jahat atau zolim kepadanya. Juga pada syair lagu Tuhan yaitu:

*Tuhanku siapkan duniaku
Tuk nanti tiba akhiratku*

Syair lagu di atas menunjukkan seseorang yang sedang berdo'a kepada Tuhan, meminta agar menyiapkan dunianya untuk kehidupan akhiratnya nanti. Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan adanya relevansi pendidikan ibadah dalam syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat dengan materi pendidikan agama Islam berupa Ibadah ghairu mahdah yaitu berdoa.

Sholat

Sholat terdapat dalam syair lagu Tuhan yang berbunyi:

*Ku letakkan keningku
Bersujud pada-Mu*

Syair lagu tersebut menggambarkan tentang seseorang yang sedang bersujud kepada Allah. Dalam syair lagu tersebut terdapat bahasa kiasan, yaitu menyebutkan kata sujud untuk mewakili sholat.

Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan adanya relevansi pendidikan ibadah dalam syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat dengan materi pendidikan agama Islam berupa Ibadah mahdah yaitu sholat.

Zikir

Zikir terdapat dalam syair lagu Tobat Maksiat yang berbunyi:
Astaghfirullahal'azim

Syair lagu tersebut menggambarkan ajakan untuk ketika kita berbuat salah atau dosa untuk segera mengucapkan istighfar. Istighfar merupakan salah satu kalimat atau bacaan zikir yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT.

Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan adanya relevansi pendidikan ibadah dalam syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat dengan materi pendidikan agama Islam berupa Ibadah ghairu mahdah yaitu zikir.

Jadi, jika dikaitkan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka ketiga materi tersebut terdapat dalam pembelajaran Fiqih.

Pendidikan Akhlak

Akhlak adalah suatu sifat dari diri manusia. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir bathinnya, apabila rusak, maka rusaklah lahir bathinnya. Pendidikan akhlak yang penulis temukan diantaranya yaitu: Akhlak kepada Allah

Taat, taat terdapat dalam syair lagu Mari Sholawat yang berbunyi:

*Daripada kita berduaan
Nanti bakal dihasut setan*

Syair lagu di atas mengandung taat dalam artian menjauhi larangan Allah, yaitu menjauhi berduaan dengan lawan jenis.

Husnuzhan, Husnuzhan terdapat dalam syair lagu Ya Allah yang berbunyi:

*Ya Allah bila memang Kau coba aku
Ku percaya Kau sayang padaku*

Syair lagu di atas menceritakan tentang seseorang yang menganggap cobaan sebagai bentuk kasih sayang Allah kepadanya. Jika Allah memberikan cobaan kepadanya, maka dia percaya bahwa Allah sayang kepadanya.

Tawakkal, Tawakkal terdapat dalam syair lagu Tuhan yang berbunyi:

*Tuhan lihatlah aku
Ku berserah kepada-Mu*

Pada penggalan syair lagu di atas menceritakan bahwa seseorang benar-benar berserah diri kepada Tuhan, Allah SWT. Terdapat juga pada lagu yang berjudul Ya Allah yang berbunyi:

*Ya Allah Kaulah Maha segala
Engkaulah pelindung hidup dan matiku*

Syair lagu Ya Allah tersebut mengajarkan seseorang untuk bertawakkal atau berserah diri kepada Allah. Syair lagu tersebut mengandung makna bahwa seseorang menyerahkan hidup dan matinya kepada Allah SWT, karena hanya Allah yang dapat melindunginya.

Syukur, syukur terdapat dalam syair lagu Tuhan yang berbunyi: *Berapa nikmat yang telah Kau beri*

Syair lagu di atas mengandung makna yaitu nikmat pemberian Allah sangat tidak terhitung jumlahnya yang patut di syukuri.

Sabar terdapat dalam syair lagu Mari Shalawat yaitu:

*Sudahlah engkau lupakan
Anggap saja kita ta'arufan
Sudahlah ku jangan kau fikirkan*

Syair lagu di atas mengandung makna sabar dalam menjalani ujian keimanan yaitu sabar menjalani seluruh perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Khauf

Khauf terdapat dalam syair lagu Tuhan yang berbunyi:

*Tuhanku jangan ambil nyawaku
Sebelum ku dekat denganmu*

Dalam penggalan syair lagu tersebut, seseorang takut diambil nyawanya oleh Allah, jika ia belum dekat dengan-Nya. Rasa takut tersebut bersumber dari rasa takut kepada Allah SWT. Khauf terdapat dalam syair lagu Aku Cinta Allah yang berbunyi:

*Setiap air mataku mengalir
Allah aku lemah dan tak berdaya
Setiap derai tangis membasahi
Allah jangan tinggalkan aku lagi*

Syair lagu di atas menceritakan tentang ketakutan seorang hamba kepada Allah SWT, karena hamba tersebut sadar tanpa Allah, makhluk atau hamba tersebut lemah dan tidak berdaya. Oleh sebab itu seseorang tersebut merasa sangat takut jika Allah murka dan meninggalkannya.

Mengangkat Tangan Ketika Berdo'a

Mengangkat tangan ketika berdoa terdapat dalam syair lagu Tuhan yang berbunyi:

*Ku memohon kepada-Mu
Ku angkat tanganku
Ku lafazkan lidahku*

Syair lagu di atas menceritakan seseorang yang sedang berdoa kepada Allah dengan mengangkat kedua tangannya menghadap kepada Allah serta melafazkan atau mengucapkan doa, karena itu merupakan adab dalam berdoa.

Taubat, terdapat dalam syair lagu Tuhan yang berbunyi:

*Ku letakkan keningku bersujud pada-Mu
Ampuni dosa-dosaku*

Syair lagu tersebut menggambarkan seseorang yang sedang lirih meminta ampun kepada Allah atas dosa-dosanya.

Akhlak kepada Rasulullah

Akhlak kepada Rasulullah yaitu membaca sholawat terdapat dalam syair lagu Mari Sholawat yang berbunyi:

*Sholatullah salamullah 'ala toha Rosulillah
Sholatullah salamullah 'ala yasin habibillah
Tawasalna bibismillah wabil hadi Rosulillah
Wakulli mujaahidin lillah bi ahlil badri ya Allah*

Syair lagu di atas mengandung makna bershalawat atas Nabi Muhammad SAW, syair tersebut merupakan lafaz kalimat sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan adanya relevansi pendidikan akhlak dalam syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat dengan materi pendidikan agama Islam berupa akhlak kepada Rasulullah yaitu membaca sholawat.

Akhlak kepada sesama manusia, ditunjukkan dengan amar ma'ruf nahi mungkar yang terdapat dalam syair lagu Mari Sholawat yang berbunyi:

*Daripada kita pacaran
Lebih baik kita sholawata
Daripada kita berdua
Nanti bakal dihasut setan*

Penggalan syair lagu di atas menunjukkan bahwa seseorang mengajak kepada orang lain untuk melakukan perbuatan baik, yaitu membaca sholawat, dan

meninggalkan perbuatan buruk atau perbuatan yang mendekati zina, yaitu pacaran. Terdapat juga pada syair lagu Tobat Maksiat, yaitu

*Dengarlah hai sobat
Saat kau maksiat
Dan kau bayangkan ajal mendekat
Apa ka kau buat kau takkan selamat
Pasti dirimu habis dan tamat
Bukan ku sok taat
Sebelum terlambat
Ayo sama-sama kita taubat*

Syair lagu diartias berisi tentang akhlak amar ma'ruf nahi munkar, yakni mengajak kepada kebaikan yaitu mengajak untuk bertaubat, dan mencegah perbuatan buruk yaitu bermaksiat.

Bergaul dengan lawan jenis

Bergaul dengan lawan jenis terdapat dalam syair lagu Mari Sholawat yang berbunyi:

*Awas jangan dekat-dekatan
Kita kan belum ada ikatan*

Syair lagu di atas menggambarkan akhlak seorang pemuda yang sedang melarang untuk tidak berdekatan dengan lawan jenisnya karena seorang hamba tersebut sadar akan dirinya yang belum adanya ikatan pernikahan dengan lawan jenisnya.

Dari penelitian di atas, penulis menyimpulkan adanya relevansi pendidikan akhlak dalam syair lagu religi Wali Band dalam album Ingat Sholawat dengan materi pendidikan agama Islam berupa akhlak kepada sesama manusia yaitu amar ma'ruf nahi munkar dan akhlak bergaul dengan lawan jenis. Jadi, jika dikaitkan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka ketiga materi akhlak tersebut terdapat dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Relevansi pendidikan Islam dengan syair lagu religi yaitu lagu religi dapat dijadikan media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, sebagai sarana penunjang untuk tercapainya tujuan pendidikan Islam tersebut, karena penanaman nilai pendidikan Islam dapat dilakukan dengan menggunakan media yang bervariasi. Salah satunya menggunakan lagu religi.

Wali Band dengan syair-syair lagunya yang religius merupakan suatu media pendidikan yang mengasosiasikan berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan dengan sisi religius, keimanan, ibadah, dan akhlak. Wali Band adalah salah satu grup

band yang melahirkan banyak syair-syair lagu yang religius dengan tujuan untuk menyebarkan kebaikan dan membentuk manusia yang berkepribadian muslim yang mempunyai keimanan, rajin beribadah, dan berakhlak mulia dengan landasan Al-qur'an dan As-sunnah.

KESIMPULAN

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair-syair lagu religi Wali Band pada Album Ingat Sholawat. Syair-syair lagu tersebut dapat memberikan pendidikan Islam untuk dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai pendidikan Islam tersebut terdapat dalam syair lagu menunjukkan keimanan kepada Allah yaitu aqidah tauhid rububiyah, uluhiyah, dan asma wa sifat. Kemudian terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair lagu religi Wali Band Album Ingat Sholawat tersebut dengan pendidikan agama Islam yaitu adanya hubungan dan kesamaan dengan tujuan dan materi pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. K., & Suyadi. (2021). *Desain Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Neurosains : Peran*. 13(1), 94–118.
- Akhiruddin, K. (2015). Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara. *Jurnal Tarbiya*, 1(1), 195–219.
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 8(8), 14–32.
- Anwar, S., & Salim, A. (2019). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3628>
- Arifin, S. (2018). *Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Aripudin, A., & Rizwan, M. R. (2009). Materi Dakwah Pada Grup Musik Non-Religi (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band GIGI Pada Album Raihlah Kemenangan). *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(13), 493–512.
- Azzahra, R., Fitriani, W., Desmita, D., & Warmansyah, J. (2021). Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Fajri, N., & Mirsal. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3289>

- Gholib, A. (2016). *Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam*. Diaz Pratama Mulia.
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10(1).
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, evi F., Istiqamah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan, M. S., & Rusydiana, H. (2018). Penerapan sanksi edukatif dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik di mts semesta kedungmaling sooko mojokerto. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1).
- Karman, K. (2012). Pola Penggunaan Media Digital Di Kalangan Anak Dan Remaja (Kasus Di Kota Jayapura Provinsi Papua). *Jurnal Penelitian Pos Dan Informatika*, 2(1), 35–50.
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Mualim, R., & Saputra, M. F. (2021). Optimizing Online Learning during Covid 19 Pandemic in Junior High School strategis , guna menekan laju penyebaran virus COVID-19 yang kian masif di antaranya Covid 19 yang menyebutkan bahwa faktanya tidak semua pelajar , terbiasa belajar. *Journal of Islamic Education Students*, 1(1), 19–27.
- Muslim, A. (2013). Artikulasi religi sajak-sajak basudara di maluku. *Jurnal Al-Qalam*, 19(2), 221–230.
- Permana, R. (2013). Strategi Komunikasi Dakwah Band Wali dalam. *Jurnal Komunikasi Islam*, 03(01), 119–136.
- Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi. *Eksis-Riset*, 8(1), 2053–2059.
- Rofam, G. N. K. M. (2017). Pendidikan Aqidah dalam Perspektif Hadits. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 1(1), 48–72.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 35–40.
- Sarman, H. I. (2013). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu-lagu Religi Karya Group Band Ungu. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Warmansyah, J. (2019). Efektifitas Game Powerpoint Dalam Mengembangkan Kemampuan Matematika Permulaan Di Tk Asyofa Padang. *Ta'dib*, 22(2), 105.

<https://doi.org/10.31958/jt.v22i2.1198>

- Wulandari, T. S., Aliyudin, M., & Dewi, R. (2019). Musik sebagai Media Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(4), 448–466. <https://doi.org/10.15575/tabligh.v4i4.1089>
- Yaacob, H., & Othman, A. J. (2007). Dunia pendidikan dalam era Globalisasi : Peranan dan cabaran. *Jurnal Masalah Pendidikan*, 30(1), 143–148.
- Yunus, M. (2016). Musik Dalam Sejarah Dunia Islam. *Jurnal Qolamuna*, 2(1), 45–56.